

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia sebagai salah satu sektor yang memberikan kontribusi besar dan signifikan terhadap perkembangan ekonomi nasional. Hal ini karena dengan adanya keberadaan UMKM terbukti mampu menggerakkan roda perekonomian serta mengurangi jumlah pengangguran yang ada. UMKM biasanya memiliki beberapa keterbatasan namun pada kenyataannya mereka mampu bersaing, bahkan saat kondisi perekonomian memburuk, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) ini tetap mampu untuk bertahan hidup. Hal ini menunjukkan jika UMKM juga memiliki kekuatan untuk tetap bertahan dalam kondisi apapun. Kekuatan tersebut muncul karena mereka mulai menerapkan visi kewirausahaannya sehingga mereka mampu membawa usaha tersebut tumbuh dan berkembang serta memperoleh laba yang meningkat (Bustan, 2015).

Saat ini UMKM di Indonesia per tahunnya mengalami pertumbuhan jumlah yang sangat pesat dengan penyerapan tenaga kerja mencapai lebih dari 90% dari total tenaga kerja di Indonesia (sumber: <https://infoukm.wordpress.com>). Adanya peningkatan tersebut tentu saja akan berdampak pada tingkat persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu, setiap UMKM berusaha agar dapat berkembang dan tetap bertahan di tengah persaingan tersebut, termasuk agar dapat merebut pangsa pasar yang ada. Saat ini keberhasilan UMKM dalam upaya meningkatkan pertumbuhan usahanya akan sangat bergantung pada kemampuan wirausaha yang dimiliki oleh pemiliknya. Hal ini artinya hanya pemilik UMKM yang mempunyai orientasi kewirausahaan baik dan kuat yang mampu membawa peningkatan bagi usahanya tersebut.

Seorang wirausaha pada dasarnya harus memiliki bekal pengetahuan tentang kewirausahaan untuk memulai dan menjalankan usaha dengan baik. Selain itu wirausahawan juga harus memiliki jiwa/karakteristik wirausaha, karena dapat menjadi pendorong wirausahawan untuk mencapai keberhasilan usahanya. Noor

(2007) menyatakan bahwa pada hakikatnya suatu keberhasilan dalam usaha yaitu keberhasilan dari usaha untuk mewujudkan tujuannya, suatu usaha yang dikatakan berhasil jika memperoleh keuntungan atau profit, hal ini karena profit menjadi salah satu tujuan utama seseorang melakukan usaha.

Keberhasilan usaha dapat diindikasikan dalam lima hal yaitu jumlah penjualan meningkat, hasil produksi meningkat, keuntungan atau profit bertambah, perkembangan dan pertumbuhan usaha berkembang cepat dan memuaskan. Keberhasilan dari suatu usaha dalam mencapai tujuannya dapat dicapai oleh wirausaha yang cerdas, kreatif, serta mengikuti perkembangan teknologi. Hal tersebut terlihat dari usaha wirausaha dimana suatu keadaan usahanya yang lebih baik dari periode sebelumnya. Dalam menentukan keberhasilan suatu usaha pada UMKM dapat ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya adalah karakteristik wirausaha dan inovasi.

Ciri wirausaha merupakan selaku karakteristik khas ataupun bentuk-bentuk sifat ataupun kepribadian, corak tingkah laku, ataupun ciri spesial yang menempel pada diri tiap wirausaha dalam mengelola usahanya untuk menggapai tujuan yang diharapkan. Perilaku ataupun ciri wirausaha ialah salah satu bagian berarti dalam kewirausahaan. Ciri dari wirausaha akan dapat memastikan keberhasilan dalam melaksanakan serta meningkatkan usaha. Karakteristik wirausaha juga menjadi suatu faktor pembeda antar satu pengusaha dengan pengusaha lainnya dalam hal penciptaan produk dan menjadi khas atau keunikan jika produk yang mereka hasilkan berbeda dengan pesaingnya. Kekhawatiran akan mengembangkan karakteristik wirausaha dirasakan karena para pengusaha masih terkendala teknologi, baik itu dalam bentuk pengemasan atau pun penciptaan rasa, selain itu dalam hal perluasan produknya para pengusaha (Dewi, 2017).

Selain karakteristik wirausaha, faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha adalah inovasi produk. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Permatasari dan Sulasari (2019) yang menyatakan bahwa dengan inovasi produk yang dilakukan semakin baik dan meningkat, maka dapat meningkatkan keberhasilan usaha. Hal ini juga didukung dengan hasil penelitian dari Alkachvi dan Handayani (2019), dimana dalam penelitiannya menyatakan bahwa dengan

semakin baik dan tepatnya inovasi produk yang dilakukan oleh pelaku usaha, maka akan meningkatkan keberhasilan usaha

Menurut Winardi (2008) Inovasi merupakan sesuatu hal yang baru, misalnya ide baru, teori baru, hipotesis baru, sebuah gaya penulisan yang baru, atau sebuah metode baru untuk suatu organisasi. Inovasi merupakan salah satu faktor penting dalam menjalankan sebuah usaha kuliner, dengan inovasi lahir sebuah produk baru yang berbeda dengan para pesaing yang nantinya menarik minat konsumen untuk membeli/menggunakan produk/jasa yang ditawarkan. Konsumen mulai berminat terhadap suatu barang atau jasa sehingga terdorong untuk mencari informasi lebih mengenai barang atau jasa tersebut dikarenakan berbagai hal seperti kualitas pelayanan yang baik yang dimiliki sebuah usaha dan inovasi dalam usaha tersebut, yang berhubungan erat dengan penciptaan produk baru atau pengembangan terhadap produk yang sudah ada sehingga menimbulkan keinginan bagi seseorang untuk mencoba produk tersebut, mengingat produk seperti *coffee* yang banyak disenangi banyak orang merupakan hal yang istimewa dan banyak dicari-cari apabila produk tersebut punya inovasi dan kreativitas berbeda dari pesaing yang lain.

Kota Semarang merupakan salah satu kota yang berkembang saat ini, dimana bisnis UMKM tumbuh dengan pesat. Saat ini banyak tempat atau lokasi yang disediakan oleh Pemerintah Kota Semarang untuk mereka menjual produk khususnya makanan, seperti di taman-taman atau di tempat seperti pujasera. Salah satu tempat yang disediakan oleh Pemerintah Kota Semarang untuk pelaku usaha UMKM menjual atau menawarkan produknya khususnya dalam bidang kuliner khususnya yang berada di sekitar kompleks perumahan Tanah Mas Semarang.

UMKM yang menjajakan kuliner di Tanah Mas Semarang buka setiap hari dan biasanya buka mulai siang sampai malam hari. Semakin berkembangnya area Tanah Mas yang saat ini sudah tidak banjir lagi, maka semakin berkembang kegiatan perekonomian UMKM di Tanah Mas Semarang. Hal ini dikarenakan di daerah tersebut juga sudah pada lagi penduduknya, seiring keamanan dan juga kenyamanan yang tercipta di lingkungan Tanah Mas. Saat ini banyak UMKM yang berdiri di Tanah Mas yang menjajakan produk makanan dan minuman, mulai dari

makanan ringan, makanan berat, dan minuman-minuman kekinian yang sedang diminati oleh konsumen. Selain harga yang terjangkau, lokasi di tempat tersebut juga strategis karena berada tidak jauh dari pusat keramaian Kota Semarang.

Kuliner di Tanah Mas sekarang ini sudah dianggap menjadi salah satu tujuan favorit masyarakat Semarang yang memiliki hobi kuliner, karena di Tanah Mas tersedia berbagai macam makanan favorit. Pengelola dan juga pedagang di Tanah Mas juga berupaya untuk memberikan perhatian kepada konsumen dengan menyediakan lahan parkir atau tempat duduk yang nyaman sehingga membuat konsumen lebih senang dalam menikmati makannya. Kuliner di Tanah Mas mulai ramai lagi dikenal sejak dari tahun 2012. Munculnya karakteristik wirausaha yang semakin marak dan inovasi produk dalam membuat menu dan cita rasa sehingga kuliner di Tanah Mas cukup menarik perhatian di semua kalangan. Adapun menu minuman dan makanan yang ditawarkan dengan sangat bervariasi dengan memberikan penawaran paket-paket murah seperti seafood, bakso, nasi gudeg, nasi ayam penyet dan minuman dengan harga paket yang terjangkau, nasi goreng spesial, mie goreng, dan masih banyak paket makan, minum murah lainnya.

Pelaku bisnis UMKM di Tanah Mas diperkirakan setiap tahunnya semakin mengalami pertumbuhan dalam hal jumlah UMKM yang berjualan. Hal ini karena saat ini Tanah Mas menjadi salah satu tujuan masyarakat Semarang untuk menikmati kuliner di malam hari. Banyaknya jumlah pelaku usaha dan juga ada beberapa yang menjual produk sama, maka persaingan akan semakin meningkat dimana masing-masing dari penjualan ingin menjadi pilihan konsumen. Berdasarkan pengakuan dari beberapa konsumen yang berkunjung dan juga menikmati kuliner di Tanah Mas, mereka rata-rata menghabiskan waktunya dari satu sampai dua jam untuk berkeliling ditempat itu untuk mencari makanan dan minuman favorit mereka.

Oleh karena itu, sangat penting bagi pelaku usaha dengan melakukan berbagai macam upaya untuk meningkatkan keberhasilan usahanya. Agar dapat meningkatkan keberhasilan usahanya, penting bagi setiap pelaku usaha UMKM di Tanah Mas harus memiliki karakteristik wirausaha yang kuat seperti rasa percaya diri dan optimis, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko dan

mempunyai tantangan, dan berorientasi masa depan. Pelaku usaha UMKM di Tanah Mas juga harus dapat menerapkan inovasi produk yang semakin menarik, baik dari segi kualitas produk, menu yang ditawarkan, kemasannya yang menarik untuk ditawarkan sehingga dapat menjadi pilihan konsumen, yang pada akhirnya akan berdampak pada keberhasilan usaha.

Dorongan dilakukan penelitian ini juga karena adanya hasil penelitian yang berbeda atau research gap dari peneliti-peneliti sebelumnya. Perbedaan tersebut dari hasil penelitian Dewi (2017), Hakim., dkk (2019), serta Almaidah dan Endarwati (2019) yang menyatakan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Namun berbeda dengan hasil penelitian Bustan (2015), serta Ependi dan Winarso (2019) yang menyatakan bahwa karakteristik wirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan studi penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh karakteristik kewirausahaan dan inovasi terhadap tingkat keberhasilan usaha dalam sektor usaha mikro/kecil di kota Semarang ini dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kuliner di Tanah Mas Semarang”**.

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang ingin dibahas berdasarkan latar belakang penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM Kuliner di Tanah Mas Semarang?
2. Bagaimana pengaruh inovasi produk terhadap keberhasilan usaha UMKM Kuliner di Tanah Mas Semarang?
3. Bagaimana pengaruh karakteristik wirausaha dan inovasi produk terhadap keberhasilan usaha UMKM Kuliner di Tanah Mas Semarang?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM Kuliner di Tanah Mas Semarang.
2. Untuk menganalisis pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha UMKM Kuliner di Tanah Mas Semarang.
3. Untuk menganalisis pengaruh karakteristik wirausaha dan inovasi produk terhadap keberhasilan usaha UMKM Kuliner di Tanah Mas Semarang.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Wirausahawan
Memberikan tambahan informasi dan wawasan serta memberikan masukan bagi para wirausahawan agar dapat mengembangkan usahanya.
- b. Bagi Peneliti
Memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dan menambah wawasan peneliti serta mengetahui pentingnya menerapkan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha.
- c. Bagi Pihak Lain
Penelitian ini dapat dilakukan sebagai bahan referensi yang nantinya akan memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama di masa yang akan datang.

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam pembacaan, secara umum penelitian ini akan dibuat dalam 5 bab, yang terdiri dari:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjelaskan alasan dilakukan penelitian ini. Rumusan masalah yang dibentuk dalam pertanyaan-pertanyaan. Tujuan dan manfaat penelitian yang memuat apa saja tujuan

yang ingin dicapai, serta manfaat-manfaat yang diperoleh. Sistematika penulisan yang menjelaskan dan juga menjabarkan dari setiap bab nya.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini mencakup tentang telaah teori dimana dalam penelitian ini mencakup berbagai definisi dari teori yang dipakai, antara lain Karakteristik wirausaha, Inovasi produk, dan Keberhasilan usaha. Penelitian terdahulu berisi tentang penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi acuan penelitian. Kerangka pemikiran serta rumusan hipotesis yang berisi hipotesis penelitian yang diajukan, dan juga definisi operasional variabel.

Bab III: Metode Penelitian

Berisi tentang lokasi dan objek penelitian yang digunakan, populasi serta sampel yang digunakan, teknik sampling, metode pengumpulan data yang meliputi jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan uji validitas dan reliabilitas, serta analisis data yang meliputi alat analisis data dan pengujian hipotesis.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi gambaran objek penelitian. Hasil penelitian berisi tentang hasil analisis dari olah data yang dilakukan serta penjelasan hasil dari analisis data, dan pembahasan dari hasil analisis dengan membandingkan hasil penelitian sebelumnya.

Bab V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan, dan saran yang berisi tentang anjuran-anjuran yang diberikan oleh peneliti.